

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Usaha untuk memecahkan suatu masalah diperlukan sebuah metode dan bentuk yang tepat, agar penelitian dapat dilakukan dengan baik dan terarah. Adapun metode dan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Suatu penelitian akan mencapai hasil sesuai dengan apa yang telah diharapkan apabila pelaksanaan penelitian menggunakan metode yang tepat dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka metode yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah metode kuantitatif. Zulfafrial (2012:4) menyatakan “Metode penelitian kuantitatif adalah suatu strategi pemecahan masalah dalam penelitian dengan menggunakan analisis statistik berdasarkan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket atau kuesioner dari subjek penelitian”. Selanjutnya Sugiyono (2017:7) juga menyatakan bahwa “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisis datanya menggunakan statistik”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang strategi pemecahan masalahnya menggunakan data statistik. Selain itu, data penelitian tersebut juga bersumber dari angket atau kuesioner yang didapatkan dari subjek penelitian.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang dikemukakan di dalam penelitian. Adapun bentuk yang dianggap cocok dalam penelitian ini adalah Studi Hubungan. Arikunto (2014:4) menyatakan

“Studi hubungan adalah bentuk penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada”. Sedangkan Zulfadrial (2012:7) menyatakan “Studi hubungan (*corelationstudies*) adalah bentuk penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara gejala yang diselidiki”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian studi hubungan adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian. Bentuk penelitian studi hubungan di pilih karena peneliti ingin mencari hubungan antarapenggunaan media audio visual dengan keterampilan menyimak cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Setiap pelaksanaan penelitian selalu dihadapkan dengan objek penelitian atau yang dikenal dengan populasi. Informasi yang diperoleh dari penelitian berasal dari sumber data yang ditetapkan. Sesuai dengan masalah penelitian sumber data dalam penelitian disebut populasi. Menurut Zulfadrial (2012:75) menyatakan “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga”. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Sugiyono (2017:215) yang menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu dan dapat dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Adapun populasi di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	15	17	32
2	VII B	13	19	32
3	VII C	11	20	31
4	VII D	10	22	32
5	VII E	13	19	32
6	VII F	13	18	31
7	VII G	11	21	32
Jumlah		86	136	222
Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah Tahun Ajaran 2019/2020/				

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah yang berjumlah 222 siswa yang terdiri dari 86 siswa laki-laki dan 136 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian. Sugiyono (2017:215) menyatakan Sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Rachmat (2018:31) menyatakan “Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik populasi”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sejumlah karakteristik atau sebagian yang mewakili populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut. Adapun yang menjadi kriteria pengambilan sampel adalah subjek penelitian siswa SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.

Teknik penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* menurut Sugiyono (2017:82) adalah “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih

menjadi sampel”. Adapun jenis *Nonprobability Sampling* yang dipilih adalah *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2017:85) mendefinisikan “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pendapat senada dikemukakan Arikunto (2014:183) menyatakan “*Sampling Purposive* adalah teknik penarikan sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas, sampel dalam penelitian ini akan diambil satu kelas yaitu kelas VII E yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan yang akan dijadikan kelas korelasi yaitu yang diterapkan media audio visual. Cara yang digunakan dalam menentukan sampel di dalam penelitian ini adalah dengan melakukan diskusi bersama dengan guru bahasa Indonesia pada saat pra observasi lalu diputuskan bahwa kelas yang akan dijadikan sampel didalam penelitian ini adalah kelas VII E dengan pertimbangan bahwa pada siswa di kelas VII E ini penelitian akan dapat dilakukan secara lebih mendalam karena siswa kelas VII E masih menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di sekolah. Selain itu, alasan penulis memilih kelas VII E menjadi sampel dalam penelitian karena penulis ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap penerapan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpulan sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu, sebelum mengumpulkan teknik dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus diketahui jenis data yang dikumpulkan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh keterangan yang benar sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Zuldafrial (2012:38) mengatakan “Ada beberapa macam teknik pengumpul data dalam suatu penelitian sebagai berikut; 1) Teknik

Observasi Langsung; 2) Teknik Observasi Tidak Langsung; 3) Teknik Komunikasi Langsung; 4) Teknik Komunikasi Tidak Langsung; 5) Teknik Studi Dokumenter; 6) Teknik Pengukuran”. Adapun teknik pengumpul data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Komunikasi Langsung

Zuldafrial (2012:39) menyatakan “Teknik komunikasi langsung dalam suatu penelitian adalah suatu metode pengumpul data dimana peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden”. Sedangkan Sugiyono (2017:231) menyatakan “Teknik komunikasi langsung menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam jumlah respondennya sedikit atau kecil”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan subjek penelitian melalui wawancara. Teknik komunikasi langsung (wawancara) dipergunakan pada penelitian ini dalam rangka untuk memperoleh data secara teoretis tentang hubungan media audio visual dengan keterampilan menyimak cerita fantasi.

b. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Zuldafrial (2012:39) menyatakan “Teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau responden”. Sedangkan menurut Arikunto (2014:268) menyatakan “Teknik komunikasi tidak langsung adalah penelitian umumnya

menggunakan kuesioner atau angket sebagai metode pengumpul datanya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah metode pengumpulan data dimana peneliti tidak berhubungan langsung dengan subjek penelitian. Adapun cara kerja teknik komunikasi tidak langsung pada penelitian ini peneliti memberikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden dan disebarakan melalui aplikasi *Google Form*.

c. Teknik Studi Dokumenter

Zuldafrial (2012:64) mengemukakan “Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti menggumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan”. Sejalan dengan pendapat Widodo (2015:54) meyakini “Teknik dokumenter merupakan cara mengumpulkan data responden atau populasi penelitian dengan mengambil data tertulis yang telah disimpan secara baik.”

Berdasarkan penjelasan di atas teknik studi dokumenter adalah teknik yang dilakukan dengan cara mempelajari arsip, catatan dan dokumen-dokumen yang ada pada subjek penelitian dan juga literatur yang relevan dengan penelitian. Teknik studi dokumenter yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) dan foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan siswa dikelas pada proses belajar mengajar berlangsung.

d. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran ini digunakan apabila data penelitian yang diperoleh berupa kuantitatif. Menurut Arikunto (2014:193) menyatakan “Teknik pengukuran adalah teknik yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat individu atau kelompok”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Musfiqon (2013:131) menyatakan “Teknik pengukuran adalah penelitian yang target datanya

berupa keterampilan, kompetensi, intelegensi dan bakat lebih tepat menggunakan pengukuran”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengukuran adalah suatu proses terencana dan sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data kuantitatif atau berupa angka-angka yang diperoleh melalui tes tertentu untuk mendapatkan hasil yang relevan. Sesuai dengan rumusan masalah kedua dalam penelitian ini yaitu ingin mengungkap tentang tingkat kemampuan atau keterampilan siswa dalam menyimak cerita fantasi, maka dengan demikian teknik pengumpul data yang tepat untuk dipergunakan adalah teknik pengukuran melalui tes.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka alat yang dipilih adalah alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik pengumpul data yang dipergunakan tersebut. Adapun alat pengumpul data yang dipergunakan adalah :

a. Pedoman Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara Terstruktur. Sugiyono (2017:223) menyatakan “Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:198) menyatakan “wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan yang telah dibuat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sudah terstruktur. Kemudian satu persatu diperdalam dengan cara mengorek keterangan lebih lanjut melalui penjelasan-penjelasan dari responden.

b. Angket/kuesioner

Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat yang dipilih untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2017:142) menyatakan “Angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sedangkan menurut Widodo (2015:54) menyatakan “Angket merupakan cara mengumpulkan data dengan menyampaikan daftar seperangkat pertanyaan baik langsung maupun melalui pos kepada responden”.

Berdasarkan pendapat di atas dalam penelitian ini menggunakan angket yang merupakan alat pengumpul data berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data. Angket di pilih sebagai alat pengumpul data karena peneliti tidak berhadapan langsung dengan responden.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) dokumentasi adalah “Catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumenter yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar, sketsa dan lain-lain”. Sejalan dengan pendapat tersebut Arikunto (2014:201) menyatakan “Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan dokumentasi adalah teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mencari data- data berupa catatan-catatan penting. Dokumen dalam penelitian ini adalah pengumpulan data tentang dokumen-dokumen terkait dengan masalah penelitian. Dokumen yang berkaitan dalam penelitian ini misalnya Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilai siswa

dan gambar visual berupa foto-foto kegiatan pembelajaran. Data-data dokumen yang telah terkumpul selanjutnya akan dilaporkan secara deskriptif sesuai dengan kondisi yang ada. Dokumen ini sebagai penunjang dalam pengolahan data penelitian.

d. Tes

Tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak cerita fantasi siswa. Arikunto (2014:192) menyatakan “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Hal ini sejalan dengan pendapat Musfiqon (2013:131) menyatakan “Tes adalah penelitian yang target datanya berupa mengukur keterampilan, kompetensi, intelegensi dan bakat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tes dalam penelitian ini adalah merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menyimak cerita fantasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk esai.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Uji keabsahan instrumen adalah berupa tahapan peneliti dalam memvalidasi instrumen penelitian yang akan dipergunakan sebagai alat pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017:121) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Selanjutnya Sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa untuk menguji validitas instrumen dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu pengujian validitas konstruk (*construct validity*), pengujian validitas isi (*content validity*) dan pengujian validitas eksternal (*external validity*). Selanjutnya dalam konteks penelitian ini, uji keabsahan instrumen penelitian dilakukan dengan dua cara yaitu pengujian validitas konstruk (*construct validity*) dan pengujian validitas isi (*content validity*).

1. Validitas Konstruksi (*construct validity*)

Validitas konstruksi (*construct validity*) yang dimaksud adalah bahwa setelah instrumen di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan di ukur dengan berlandaskan teori-teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli untuk dimintai pendapatnya tentang instrumen yang sudah di susun tersebut (Sugiyono, 2017:125). Validitas kontrak (*construct validity*) dilakukan untuk memvalidasi panduan wawancara dan angket.

2. Validitas Isi (*content validity*)

Validitas isi (*content validity*) dilakukan dengan cara membandingkan antara isi instrumen tes dengan materi pengajaran yang telah diajarkan yang akan di ukur atau di nilai (Sugiyono, 2017:129). Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:96) “Validitas isi berhubungan dengan kesanggupan tes untuk mengukur isi yang seharusnya diukur. Validitas isi digunakan pada penelitian ini karena tes yang akan diberikan dengan maksud untuk mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi dan isi pelajaran yang disampaikan”.

Berdasarkan pendapat ini, maka validitas isi (*content validity*) dilakukan untuk memvalidasi instrumen tes. Validitas isi dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan dan persetujuan dua orang dosen IKIP PGRI Pontianak dan satu orang guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh.

E. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Melaksanakan pra observasi di SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami siswa kelas VII khususnya pada keterampilan menyimak cerita fantasi.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP), menyiapkan instrumen penelitian berupa butir-butir soal tes esai.

3. Melakukan validitas soal tes esai kepada dua orang dosen IKIP PGRI Pontianak dan satu orang guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh.

2. Pengurusan Izin Penelitian

Setelah instrumen penelitian disetujui oleh dosen pembimbing selanjutnya diserahkan ke bagian akademik untuk mengajukan surat permohonan ijin kepada lembaga Pendidikan IKIP PGRI Pontianak. Berdasarkan surat ijin penelitian dari IKIP PGRI Pontianak, maka selanjutnya melalui beberapa tahap yaitu, menemui Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh untuk mengantarkan surat ijin penelitian dan menemui guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VII untuk memberitahukan perizinan penelitian di kelas tersebut. Peneliti menerangkan tata cara penelitian dan instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Tahap pertama penulis melaksanakan wawancara terhadap guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh untuk memperoleh data secara teoritis tentang penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran yang dilakukannya.
- b. Tahap kedua penulis menyampaikan materi mengenai Cerita Fantasi dan menampilkan media pembelajaran yang digunakan yaitu media audio visual dan media audio visual yang digunakan yaitu berupa video singkat yang berkaitan dengan cerita fantasi untuk disimak oleh siswa
- c. Tahap ketiga penulis memberikan tes keterampilan menyimak cerita fantasi. Pelaksanaan tes keterampilan menyimak cerita fantasi dilakukan satu kali pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh kemudian diolah dalam bentuk analisis dan pengolahan data statistik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan-rumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dari proyek penelitian. Sugiyono (2017:207) menyatakan “Proses

analisis data pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah pengelompokan data, metabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan data untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis jika penelitian tersebut merumuskan hipotesis”.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjawab sub masalah pertama digunakan rumus persentase. Menurut Sugiyono (2016:34).

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

- p = Persentase yang dicari
 f = Jumlah skor pemerolehan
 N = Jumlah Subjek

2. Untuk menjawab sub masalah kedua digunakan rumus rata-rata atau mean menurut Sugiyono (2016:49).

$$Me = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

- Me = Rata-rata nilai
 x = Jumlah skor keseluruhan
 N = Jumlah individu

3. Untuk menjawab sub masalah ketiga digunakan rumus korelasi *product moment* (Arikunto,2014:317).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
 n = Jumlah subjek
 $\sum x^2$ = Jumlah nilai variabel x yang dikuadratkan
 $\sum y^2$ = Jumlah nilai variabel y yang dikuadratkan
 $(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah variabel x
 $(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah variabel y
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian setiap kasus variabel x dan y

